



## Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah, Strategi Manajemen Pendidikan, Sarana dan Prasarana Lembaga terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Taman Kanak Kanak

Ifat Latifah<sup>1</sup>, Rivo panji Yudha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [ifatlatifah72@gmail.com](mailto:ifatlatifah72@gmail.com), [rivoyudha@yahoo.co.id](mailto:rivoyudha@yahoo.co.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-04  <b>Keywords:</b> <i>Headmaster; Management; Infrastructure; Performance.</i>	<p>The researcher took the title The Influence of Kindergarten Principal Leadership Patterns, Educational Strategy Management, Institutional Facilities and Infrastructure on the Performance of Kindergarten Educators. This study used a survey method using a questionnaire as a data collection instrument. Based on the results of the study of testing on Teacher Performance variables (Y): Endogenous variables, Kindergarten head leadership patterns (X1): First exogenous variables, educational strategy management (X2): Second exogenous variables, and facilities and infrastructure (X3): Third exogenous variables. The results showed that the leadership pattern of the Kindergarten head had a significant influence on the teacher's performance variable, with a significance value obtained (<math>p &lt; 0.05</math>). Education management strategy has a significant influence on teacher performance variables. This can be seen from the significance value obtained (<math>p &lt; 0.05</math>). Facilities and infrastructure have a significant influence on teacher performance as can be seen from the significance value obtained (<math>p &lt; 0.05</math>). It is stated that the three factors tested have a significant influence on teacher performance in kindergarten. This can be seen from the significance value obtained (<math>p &lt; 0.05</math>) and the magnitude of the coefficient of determination (<math>R^2 = 0.78</math>). The pattern of leadership of a good kindergarten head, effective management of educational strategies, and adequate facilities and infrastructure can improve teacher performance in the classroom.</p>
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-04  <b>Kata kunci:</b> <i>Kepala Sekolah; Manajemen; Sarana Prasarana; Kinerja.</i>	<p>Peneliti mengambil judul Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Taman Kanak Kanak, Manajemen Strategi Pendidikan, sarana dan Prasarana lembaga terhadap kinerja tenaga pendidik Taman Kanak kanak. Penelitian ini menggunakan Metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil kajian dari pengujian pada variabel Kinerja Guru (Y): Variabel endogen, pola kepemimpinan kepala TK (X1): variabel eksogen pertama, manajemen strategi pendidika (X2): Variabel eksogen kedua, dan sarana dan prasarana (X3): Variabel eksogen ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan kepala TK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru, dengan nilai signifikansi yang diperoleh (<math>p &lt; 0,05</math>). Strategi manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh (<math>p &lt; 0,05</math>). Sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh (<math>p &lt; 0,05</math>). Dinyatakan bahwa ketiga faktor yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di TK. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh (<math>p &lt; 0,05</math>) dan besarnya nilai koefisien determinasi (<math>R^2 = 0,78</math>). Pola kepemimpinan kepala TK yang baik, manajemen strategi pendidikan yang efektif, dan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kinerja guru di dalam kelas.</p>

### I. PENDAHULUAN

Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakannya sesuai dengan kebutuhan, termasuk guru guru yang berada dalam kepemimpinannya. Artinya kepemimpinan Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program

program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil insisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Sanjani, 2019).

Dalam pasal 16 tentang tugas pokok Kepala Sekolah dinyatakan bahwa beban kerja kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausa-

haan dan juga supervise guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja Kepala Sekolah tersebut bertujuan mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, Standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar penelitian, Standar sarana dan prasarana, standar pengolahan dan standar pembiayaan (Julaiha, 2019).

Guru sebagai ujung tombak dari terlaksananya kegiatan pendidikan di lembaga anak usia dini, juga merupakan satu kesatuan yang harus di perhitungkan dalam pelaksanaan mencapai tujuan visi misi suatu lembaga pendidikan anak usia dini, karena tanpa guru, semua kegiatan belajar dan bermain di lembaga anak usia dini tidak akan berjalan dengan baik. Guru sangat tergantung kepada kepala sekolah sebagai seorang leader, motivator dan manajerial. Kepala sekolah pun sangat berharap kepada guru sebagai educator dan innovator dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Namun kepemimpinan kepala Sekolah saat ini hanya terdapat sebagian kepala sekolah yang memiliki kualifikasi yang sesuai dalam manajerial sekolah. Selain itu masih banyak Kepala Sekolah yang belum tepat dalam menerapkan fungsinya sebagai Edukator, Manajerial, Administrator, Supervisor, Leader, innovator dan Motivator (EMASLIM), sehingga perkembangan serta pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan seringkali tidak bertemu bahkan kepala sekolah kurang memahaminya akan tugas dan fungsi pokoknya sebagai kepala sekolah (Iskandar, 2013).

Kebutuhan setiap organisasi atau lembaga pendidikan sangat memerlukan seorang pemimpin atau kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam manajemen strategi pendidikan, karena hal tersebut merupakan suatu pondasi dalam pengelolaan lembaga untuk menjadikan lembaga memiliki standar mutu pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kepala sekolah juga harus menyusun dan merencanakan sarana dan prasarana yang tepat untuk lembaga satuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Mustari menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, pertanggungjawaban dan juga pemusnahan atau penghapusan (Fatimah et al., 2019).

Keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini bergantung kepada peran Kepala Sekolah, peranan kepala sekolah harus mampu membawa lembaga satuan pendidikan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dan bertanggung jawab secara penuh akan kelancaran dan keberhasilan semua urusan dalam pengelolaan (Wahyuni et al, 2020). Saat ini sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing sangat tinggi sangat diperlukan, hal ini dikarenakan dengan jumlah perkembangan penduduk yang semakin pesat dan juga majunya teknologi yang semakin berkembang sehingga menjadi persaingan yang sangat ketat. Dunia pendidikan diuntut untuk dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut peran Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting, karena Kepala Sekolah memiliki peran dalam mengendalikan kualitas disekolah yang dipimpinnya (Anggraeni, G. N., & Nurabadi, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga peneliti sangat tertarik dan menganalisis dengan tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk mengkaji lebih jauh lagi, sehingga judul penelitian yang diambil adalah "Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Taman Kanak Kanak, Manajemen Strategi Pendidikan, sarana dan Prasarana lembaga terhadap kinerja tenaga pendidik Taman Kanak kanak".

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau masalah dengan cara mengumpulkan data yang bersifat numerik atau kuantitatif, kemudian di analisis dengan menggunakan teknik statistik tertentu. Sedangkan menurut Bungin (2017), penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau masalah dengan cara mengumpulkan data yang bersifat numerik atau kuantitatif, kemudian di analisis dengan menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan deskriptif yang lebih terinci tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif Kuantitatif dengan melakukan survey. Penelitian survey adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang cukup tentang variable yang

sedang di teliti dari sejumlah responden yang respresenatif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi data variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel endogen (terikat) dan pola kepemimpinan kepala TK ( $X_1$ ), manajemen strategi pendidikan ( $X_2$ ), dan sarana dan prasarana ( $X_3$ ) sebagai variabel eksogen (bebas). Deskripsi data ini akan meliputi skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, median, modus, dan skor standar deviasi dan skor varians dari masing-masing variable.

##### 1. Variabel Kinerja Guru (Y)

Data variabel kinerja guru dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk angket sebanyak 20 butir (item) pernyataan valid. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel mutu sekolah di tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru

Statistics		
Kinerja Guru		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		69.60
Std. Deviation		19.240
Variance		370.162
Range		75
Minimum		24
Maximum		99
Sum		6960

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari total keseluruhan berjumlah 6960, dari 100 data sampel mutu sekolah (Y), nilai minimum 24, nilai maksimum 99, diketahui nilai mean sebesar 69.60, Variance 370.162, range 75, serta nilai standar deviasi sebesar 19.240 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

##### 2. Variabel Kepemimpina Kepala TK ( $X_1$ )

Data variabel pola kepemimpinan kepala TK dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk angket sebanyak 20 butir (item) pernyataan valid. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif untuk variabel pola

kepemimpinan kepala TK di tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Skor Pola Kepemimpinan Kepala TK

Statistics		
Pola Kepemimpina Kepala TK		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		72.76
Std. Deviation		19.200
Variance		368.629
Range		80
Minimum		20
Maximum		100
Sum		7276

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari total keseluruhan berjumlah 7276, dari 100 data sampel pola kepemimpinan kepala TK ( $X_1$ ), nilai minimum 20, nilai maksimum 100, diketahui nilai dari mean sebesar 72.76, Variance 368.629, range 80, serta nilai standar deviasi sebesar 19.200 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

##### 3. Variabel Manajemen Strategi Pendidikan ( $X_2$ )

Data variabel manajemen strategi pendidikan dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk angket sebanyak 20 butir (item) pernyataan valid. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel manajemen strategi pendidikan di tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Strategi Pendidikan

Statistics		
Manajemen Strategi Pendidikan		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		71.91
Std. Deviation		20.392
Variance		415.820
Range		76
Minimum		24
Maximum		100
Sum		7191

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari total keseluruhan berjumlah 7191, dari 100 data sampel manajemen strategi pendidikan ( $X_2$ ), nilai minimum 24, nilai maksimum 100, diketahui nilai mean sebesar 71.91, Variance 415.820, range 76, serta nilai standar deviasi sebesar 20.392 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

#### 4. Variabel Sarana dan Prasarana ( $X_3$ )

Data variabel sarana dan prasarana dikumpulkan melalui instrument dalam bentuk angket sebanyak 20 butir (item) pernyataan valid. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif untuk variabel sarana dan prasarana di tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Skor Sarana dan Prasarana

Statistics		
Sarana dan Prasarana		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		71.42
Std. Deviation		19.314
Variance		373.034
Range		72
Minimum		28
Maximum		100
Sum		7142

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari total keseluruhan berjumlah 7142, dari 100 data sampel sarana dan prasarana ( $X_3$ ), nilai minimum 28, nilai maksimum 100, diketahui nilai mean sebesar 71.42, Variance 373.034, range 72, serta nilai standar deviasi sebesar 19.314 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

#### B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam apakah terdapat pengaruh pola kepemimpinan kepala TK, manajemen strategi pendidikan, dan sarana dan prasarana terhadap variabel kinerja guru. Penelitian ini

dilakukan pada 7 kecamatan, yaitu kecamatan Serpong Utara, Kec. Serpong, Kecamatan Setu, Kecamatan Pamulang, Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur dan kecamatan pondok Aren. Masing masing kecamatan di wakikan 3-5 sekolah Taman kanak kanak. Kemudian melalui teknik random sampling diperoleh 100 sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kajian dari pengujian pada variabel Kinerja Guru ( $Y$ ): variabel endogen, pola kepemimpinan kepala TK ( $X_1$ ): variabel eksogen pertama, manajemen strategi pendidikan ( $X_2$ ): variabel eksogen kedua, dan sarana dan prasarana ( $X_3$ ): variabel eksogen ketiga.

#### 1. Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala TK terhadap Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor pola kepemimpinan kepala TK adalah 72.76, dengan standar deviasi sebesar 19.200. Validitas dan reliabilitas instrumen juga telah diuji dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja bawahan. Oleh karena itu, kepala TK perlu memperhatikan pola kepemimpinan yang mereka lakukan agar dapat memotivasi dan mempengaruhi kinerja guru di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan kepala TK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh ( $p < 0,05$ ). Pola kepemimpinan yang efektif dan efisien oleh kepala TK dapat meningkatkan kinerja guru di dalam kelas.

#### 2. Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan terhadap Variabel Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh ( $p < 0,05$ ). Manajemen strategi pendidikan yang baik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di dalam kelas. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor manajemen strategi pendidikan adalah 71.91, dengan standar deviasi sebesar 20.392. Validitas dan reliabilitas instrumen juga telah diuji dalam penelitian ini.

### 3. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh ( $p < 0,05$ ). Sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kinerja guru di dalam kelas, seperti ruang kelas yang nyaman, buku-buku referensi yang memadai, fasilitas laboratorium, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor sarana dan prasarana adalah 72.76, dengan standar deviasi sebesar 19.314. Validitas dan reliabilitas instrumen juga telah diuji dalam penelitian ini

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif variabel kepemimpinan kepala TK terhadap variabel kinerja guru dengan nilai P-Value  $0,000 < 0,05$ . dengan melihat nilai original sampel sebesar 0.701, kemudian nilai  $F^2$  sebesar 0,359 artinya kepemimpinan kepala TK berhubungan tinggi. Semakin baik kepemimpinan kepala TK yang dilakukan kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.
2. Adanya pengaruh positif variabel manajemen strategi pendidikan terhadap variabel kinerja guru dengan nilai P-Value  $0,000 < 0,05$ . dengan melihat nilai original sampel sebesar 0.699, kemudian nilai  $F^2$  sebesar 0,559 artinya manajemen strategi pendidikan berhubungan tinggi. Semakin baik manajemen strategi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.
3. Adanya pengaruh positif variabel sarana dan prasarana terhadap variabel kinerja guru dengan nilai P-Value  $0,000 < 0,05$ . dengan melihat nilai original sampel sebesar 0.386, kemudian nilai  $F^2$  sebesar 0,759 artinya sarana dan prasarana berhubungan tinggi. Semakin baik sarana dan prasarana yang dilakukan kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.
4. Adanya pengaruh positif secara simultan antara variabel kepemimpinan kepala TK, manajemen strategi pendidikan dan sarana prasarana terhadap variabel kinerja guru

dengan nilai Nilai R Square sebesar 0,955 dengan nilai adjusted r square 0.954. Maka, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (pola kepemimpinan kepala TK, manajemen strategi pendidikan dan sarana dan prasarana) secara serentak mempengaruhi kinerja guru sebesar 0,954 atau 95.4%.

### B. Saran

Berikut adalah saran untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala TK, manajemen strategi pendidikan, dan juga sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di TK:

1. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan dari wilayah yang berbeda. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di TK.
2. Menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja guru di TK, seperti motivasi guru, pengalaman mengajar, dan kualitas pendidikan guru.
3. Melakukan penelitian yang lebih detail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di TK, seperti pengaruh pola kepemimpinan kepala TK terhadap motivasi guru atau pengaruh manajemen strategi pendidikan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas.
4. Melakukan penelitian yang membandingkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja guru di TK dengan kinerja guru di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti SD, SMP, atau SMA.
5. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara atau observasi, untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan detail.
6. Dengan melakukan penelitian lanjutan yang lebih detail dan komprehensif, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di TK dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, G. N., & Nurabadi, A. (2016). Implementasi Peran KepalaTaman Kanak-Kanak (TK) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 25(1), 10-17.

- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 515–523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Burns, J. M. (2003). Transforming leadership : a new pursuit of happiness /. *Human Development*.
- Dike, D. D. (2019). Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Karakter Di Sekolah Dasar Kota Sintang Kalimantan Barat. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 145–164. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9159>
- Fatimah, A., Rosidah, L., Kusumawardani, R., Maryani, K., Rosmilawati, I., & Kurniawati, Y. (2019). *Prosiding Seminar Digital*. 31–40.
- Hartati Srie, Y. Y. (2021). \_Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Pada Kelompok Bermain Dan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal 184. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10 (April), 1–19.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Larasati, A., & Marmawi R, H. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Tk Terhadap Disiplin Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(5), 1–13.
- LATIFAH, N. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Faktor pendukung : manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>
- Mulyo Prabowo. (2010). Kepemimpinan dalam manajemen berbasis sekolah. *Eprints Uny*.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>
- Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1741–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>
- raihanah daulay, khair, pratama & astuti. (2017). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualita*, 3, 15–25. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/196>
- Rivayanti, Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 10–17.

- Saad S, Latiff U (2018) Extraction of Concept and Concept Relation for Islamic Term Using Syntactic Pattern Approach, *Asia-Pacific Journal of Information Technology & Multimedia*
- Sanjani, M. A. (2019). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131>
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Setyaningsih, D. P. (2021). Problematika Manajemen Lembaga Paud dalam Keterbatasan Sarana dan Prasarana. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(8), 68–75.
- Sulfemi, W. B. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 22(1), 1–19.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). *Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 1, 226–233. <https://fungsi.co.id/fungsi-manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan/>
- Suwardi, & Samino. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 186–195. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/1700>
- Wahyuni, S., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Implementasi Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1700–1705. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/635>